

SEMUT IDE DALAM KARYA SENI GRAFIS

KARYA AKHIR

*Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



Oleh:

FIRMANSYAH

18288

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA

JURUSAN SENI RUPA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

KARYA AKHIR

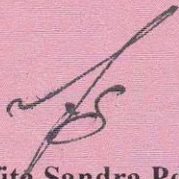
SEMUT IDE DALAM KARYA SENI GRAFIS

Nama : Firmansyah
NIM/BP : 18288/2010
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 31 Januari 2018

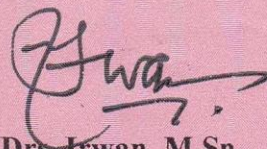
Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,



Yofita Sandra Pd, M.Pd, S.
NIP. 19790712.200501.2.004

Dosen Pembimbing II,



Drs. Irwan, M.Sn
NIP.19620709.199103.1.003

Mengetahui:
Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP,



Drs. Syafwan, M.Si
NIP. 19570101.198103.1010

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah di pertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Semut Ide Dalam Karya Seni Grafis
Nama : Firmansyah
NIM : 18288 / 2010
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 31 Januari 2018

Tim Penguji:

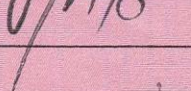
Nama/NIP

Tanda Tangan

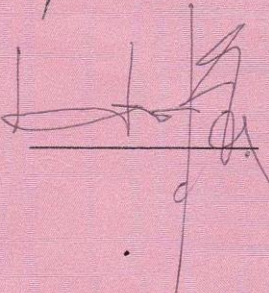
1. Ketua : Dr. Budiwirman, M.Pd
NIP. 19590417.198903.1.001

1. 

2. Sekretaris : Drs. Abd. Hafiz, M.Pd
NIP. 19590524.198602.1.001

2. 

3. Anggota : Ir. Drs. Heldi M.Si.Ph.D
NIP. 19610722.199103.1.001

3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firmansyah

NIM : 18288/2010

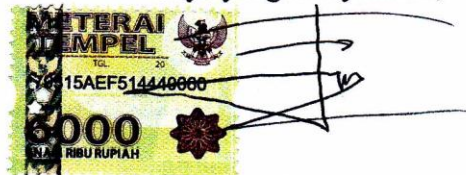
Prodi : Pendidikan Seni Rupa

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Karya Akhir dengan judul "Semut Ide Dalam Karya Seni Grafis " adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 9 Januari 2018

Saya yang menyatakan,



Firmansyah

NIM. 18288/2010

ABSTRAK

Firmansyah: 2018“ *Semutide dalam karya Seni Grafis*”’. Karya Akhir. Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Jurusan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan seni. Universitas Negeri Padang. Pembimbing I Yofita Sandra, S.Pd. M. Pd. dan Pembimbing II Drs. Irwan, M. Sn

Tujuan berkarya adalah memvisualisasikan objek semut ke dalam bentuk karya seni grafis dengan teknik cetak saring (serigraphy).

Menciptakan sebuah karya terdapat beberapa tahap yaitu: Persiapan (alat dan bahan), tahap elaborasi, sistensis, realisasi konsep, dan Penyelesaian. Dari beberapa tahap dalam proses penciptaan karya seni telah tercipta sepuluh karya grafis dalam karya akhir ini.

Karya akhir ini lebih banyak menggambarkan tentang kegiatan dan perilaku yang cenderung banyak mengarah ke kehidupan manusia dari cara semut menjalani hidup yang banyak menerapkan prilaku dan sikap sosial diantara mereka. Bentuk visual dari karya dikemas dengan judul : Saling berbagi, Tak mudah menyerah, Disiplin, Kerja sama, Berusaha, Tegur sapa, Membantu tanpa diminta, Kerja keras, Kerja untuk kepentingan bersama, Peduli.

Kata Kunci : Semut,ide,grafis

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. atas rahmat serta karunia_Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan karya akhir ini sesuai harapan. Shalawat beserta salam penulis hadiahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Karena beliau telah menyelamatkan umat manusia dari malapetaka kehinaan.

Dalam proses pembuatan karya akhir ini, penulis banyak mendapat bimbingan, bantuan serta sokongan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafwan, M.Si selaku ketua Jurusan Seni Rupa dan Bapak Drs. Ariusmedi, M.Sn selaku Sekretaris Jurusan seni rupa.
2. Ibuk Yofita Sandra, S.Pd. M.Pd. selaku dosen Pembimbing Akademik sekaligus sebagai pembimbing I yang telah bersedia membimbing serta memberikan masukan kepada penulis.
3. Bapak Drs. Irwan, M. Sn. selaku dosen pembimbing II yang juga telah bersedia membimbing serta memberikan arahan kepada penulis.
4. Bapak Dr. Budiwirman M.Pd selaku dosen penguji 1, Bapak Drs. Abd. Hafiz. M.Pd selaku dosen penguji 2, Bapak Ir. Drs. Heldi. M.Si. Ph.D selaku dosen penguji 3.
5. Bapak/Ibuk dosen yang mengajar di UNP, khususnya jurusan seni rupa.
6. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya akhir ini.

Karya akhir serta laporan ini sudah penulis selesaikan secara maksimal, namun belum terlepas dari kesalahan dan kekurangan yang ada pada penulis. Untuk itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran kepada pembaca. Atas perhatian dan masukan dari pembaca penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

PENGESAHAN DOSEN PENGUJI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi

BAB IPENDAHULUAN

A. LatarBelakangPenciptaan	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	3
C. Orisinalitas.....	3
D. Tujuan dan Manfaat.....	4

BAB II KONSEP PENCIPTAAN

A. Kajian Sumber Penciptaan	5
1. Semut.....	5
2. Kehidupan sosial Semut	6
B. LandasanPenciptaan	7
1. PengertianSeni.....	7
2. SeniRupa	8
3. Unsur-unsur seni rupa	8
4. Prinsip tata seni rupa	10
5. Seni grafis.....	11
6. Cetak saring.....	13
C. Tema/Ide/Judul	13
1. Tema.....	13
2. Ide.....	14

3. Judul	14
D. Konsep Perwujudan.....	14
BAB III METODEPROSES PENCIPTAAN	
A. Perwujudan Ide-ide Seni.....	16
1. Persiapan.....	16
2. Elaborasi	16
3. Sintesis.....	17
4. Realisasi konsep	18
5. penyelesaian.....	29
6. kerangka berkarya.....	30
BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA	
A. Deskripsi dan Pembahasan Karya	31
BAB VPENUTUP	
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran	45
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	
A. Kegiatan konsultasi	48
B. Biodata.....	52
C. Katalog	53
D. Buku tamu	56
E. Foto-foto pengunjung pameran	59

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1, "Pohon Kehidupan"	4
2. Gambar 2, semut.....	6
3. Gambar 3, kehidupan sosial semut	8
4. Gambar 4, sket 1	25
5. Gambar 5, sket 2	25
6. Gambar 6, sket 3	25
7. Gambar 7, sket 4	26
8. Gambar 8, sket 5	26
9. Gambar 9, sket 6	26
10. Gambar 10, sket 7	26
11. Gambar 11, sket 8	26
12. Gambar 12, sket 9	27
13. Gambar 13, sket 10	27
14. Gambar 14, kanvas	27
15. Gambar 15, obat afdruk ulano dan bremol	28
16. Gambar 16, Rainbow textile colour.....	29
17. Gambar 17, Sari warna.	29
18. Gambar 18, Fujisol	30
19. Gambar 19, scren T77.40x60.....	30
20. Gambar 20, Raket	31
21. Gambar 21, kipas angin	32
22. Gambar 22, kuas	32
23. Gambar 23, pemindahan sket pada klise	33
24. Gambar 24, pelumuran tinta pada klise	33
25. Gambar 25, pencetakan dengan menggunakan raket	34
26. Gambar 26, pencetakan dengan menggunakan raket	34
27. Gambar 27, pencetakan dengan menggunakan raket	35
28. Gambar 28, kerangka berkarya	36
29. Gambar 29, Saling berbagi	38

30. Gambar 30, Tak mudah menyerah.....	39
31. Gambar 31, Disiplin	40
32. Gambar 32, Kerja sama	41
33. Gambar 33, Berusaha.....	42
34. Gambar 34, Tegur sapa.....	43
35. Gambar 35, Membantu tanpa diminta	44
36. Gambar 36, Kerja keras	46
37. Gambar 37, Kerja untuk kepentingan bersama.....	47
38. Gambar 38, Peduli	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semut menurut Ardiyansyah (<https://id.m.wikipedia.org>) adalah "hewan yang termasuk kedalam jenis serangga. Semut dikenal sebagai serangga sosial dengan koloni dan sarang-sarangnya yang teratur beranggotakan ribuan semut yang berkoloni. Anggota koloni menjaga semut pekerja, semut pejalan dan ratu semut. Meskipun ukuran tubuhnya relatif kecil, semut termasuk hewan terkuat di dunia. Semut jantan mampu menopang beban dengan berat lima puluh kali dari berat badannya sendiri, dapat dibandingkan dengan gajah yang hanya mampu menopang beban dengan berat dua kali dari berat badannya sendiri".

Meskipun semut itu kecil tapi semut merupakan hewan yang tak bisa disepelekan. Berstatus sebagai hewan kecil yang berjiwa sosial yang tinggi, membuat semut makin rendah hati dan tidak sombong. Semut selalu bekerja dengan cara gotong royong saling bantu membantu. Pada saat berjalan pasti berkelompok, berjalan dengan rapi tidak saling mendahului. Kalau saling bertemu semut saling menempelkan kepalannya diantara mereka. Berkat jiwa solidaritas yang tinggi semut yang kecil bisa membangun istana yang terbuat dari tanah yang dibuat dengan cara bergotong royong.

Makna kehidupan semut ini jika dibawa ke realita sosial mengingatkan kita bahwa dalam kehidupan ini, pentingnya rasa sosial terhadap sesama makhluk hidup, rasa sosial itu sangat penting dalam kehidupan, karena dengan sikap sosial yang dimiliki membuat hidup terasa nyaman dan tenang.

Berawal dari kehidupan semut, timbul ketertarikan untuk menjadikan semut sebagai objek dalam berkarya seni grafis, dikarenakan semut banyak memberikan pelajaran hidup. Dari sini timbul dorongan untuk mengungkapkan kegiatan semut melalui karya grafis, dengan teknik serigrasi sebagai media ungkap untuk memvisualisasikan semut dalam tugas akhir.

Pemilihan seni grafis dengan teknik serigrasi sebagai media ungkap dalam karya akhir dikarenakan, pertama karya seni grafis dapat dilipatgandakan, kedua, teknik serigrasi ini dapat menciptakan efek-efek yang menarik dalam karya sehingga karya tidak terkesan monoton, ketiga, bahan dan alat dalam pengerjaan serigrasi ini tergolong mudah didapatkan karena tersedia banyak di pasaran. Selain itu, pemilihan seni grafis sebagai media ungkap dalam karya akhir ini, untuk menginformasikan kepada masyarakat bahwa kedudukan seni grafis sama dengan karya seni lainnya seperti seni lukis dan seni patung.

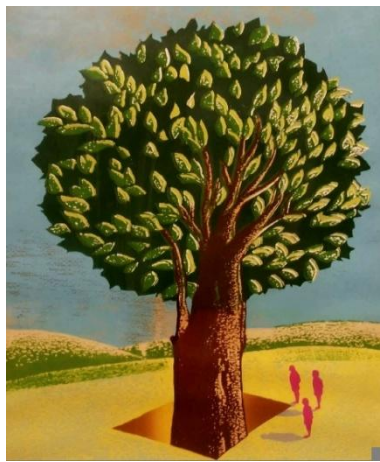
Berdasarkan latar belakang diatas, menyangkut ide dan media ungkap yang dipilih, maka penulis mengangkat judul dalam karya akhir ini, yakni "*Semut Ide Dalam Karya Seni Grafis*".

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan ide penciptaannya adalah "Bagaimana cara memvisualisasikan dan mempresentasikan semut dalam sebuah karya seni grafis dengan teknik serigrasi di atas kanvas?".

C. Orisinalitas

Sebuah karya seni dianggap orisinal jika dapat menampilkan ide, corak, gaya yang khas atau berbeda, sama halnya dengan menampilkan bentuk-bentuk baru tergantung pada persepsi seniman. Menciptakan sesuatu hal yang baru merupakan tantangan yang harus dilalui si pembuat karya seni itu sendiri. Penulis tidak meniru karya siapapun dan berbeda dengan karya-karya yang sudah ada.



Gambar 1 “Pohon Kehidupan”

45cm x 65cm Tahun 1991

(sumber : <https://silvagailikano.com/2015/03/30/jalan-lurus-marida-nasution>)

Marida Nasution seniman grafis yang lahir di Jakarta 2 Januari 1956 yang pernah mengawali masa study di Yogyakarta lulusan Sarjana Seni jurusan Seni Grafis. Karyanya banyak mengangkat tentang kehidupan wanita. Salah satu karya Marida Nasution yang berjudul “Pohon Kehidupan” sebagai karya pembanding dalam karya akhir yang akan penulis ciptakan. Karya ini menceritakan tentang lingkungan hidup pada saat ini yang telah habis satu persatu dimakan usia dan bisa disebabkan oleh ulah manusia. Di dalam karya ini terdapat warna yang natural dengan warna lembut

yang memvisualkan arti karya yang telah diciptakannya. Lingkungan dan pengalaman menjadi sumber inspirasi untuk menciptakan sebuah karya seni grafis. Teknik yang dipakainya sama dengan teknik yang akan penulis gunakan, yaitu teknik cetak saring/(serigrafi). Sedangkan perbedaan dari karya diatas dengan karya seniman terletak pada konsep karya .

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dijelaskan bahwa media ungkap, tampilan dan konsep penciptaan karya berbeda dengan media ungkap, tampilan dan konsep penciptaan karya yang akan penulis buat. Cara pengamatan, cara penghayatan terhadap suatu objek juga berbeda dari konsep di atas.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan latar belakang diatas dapat penulis rumuskan tujuan berkarya sebagai berikut : Memvisualisasikan objek semut ke dalam bentuk karya seni grafis dengan teknik cetak saring (serigraphy).

2. Manfaat

Adapun manfaat dari karya ini yaitu sebagai berikut:

1. Mampu dan terampil dalam proses penciptaan karya seni.
2. Dapat meningkatkan kepekaan masyarakat terhadap lingkungan sekitarnya.
3. Memberikan sumbangan khasanah dalam Seni Rupa serta meramaikan dunia Seni Rupa umumnya dan Seni grafis khususnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Alam merupakan ciptaan Allah yang indah serta banyak manfaatnya, salah satunya adalah semut. Semut merupakan jenis serangga yang sering ditemui dalam kehidupan manusia, bahkan dekat dengan kehidupan manusia. Dari kehidupan semut dapat di ambil pelajaran untuk kehidupan manusia sehari-hari, usaha agar bertahan hidup, saling membutuhkan antara sesama makhluk hidup ciptaan Allah.

Berdasarkan proses pengerjaannya, penulis berkesimpulan, antara lain teknik serigrafi dapat melatih kesabaran dan keseriusan, karena proses teknik ini harus dilalui secara bertahap dengan penuh kesabaran

1. Pemilihan seni grafis khususnya teknik cetak saring merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam pengungkapan ide dan mengembangkan kreativitas karena disamping mata kuliah paket diperkuliahan teknik cetak saring merupakan teknik yang sudah mulai jarang digunakan dalam pembuatan karya grafis khususnya teknik cetak saring (*Serygraphy*). Sedangkan untuk pengerjaan yang detail dan halus dapat dicapai dengan menggunakan teknik ini bila dibandingkan dengan teknik cetak tinggi yang hasilnya cenderung lebih kasar.
2. Adapun kendala-kendala yang penulis temui dalam pengerjaan karya dengan menggunakan cetak saring adalah:

a. Proses pengerjaan

Pada proses pengerjaan klise, cuaca merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam pencetakan karya.

b. Dalam proses pencetakan warna perlunya ketelitian untuk menjaga agar screen tidak rusak.

c. Alat dan bahan merupakan faktor utama untuk menghasilkan sebuah karya, disamping itu ide merupakan bagian yang penting dalam penciptaan karya yang kreatif.

B. Saran

Berdasarkan dari uraian di atas, ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan menyangkut dalam pembuatan dan penciptaan karya ini diantaranya:

1. Diharapkan bagi mahasiswa Jurusan Seni Rupa yang akan mengambil jalur Karya Akhir, setelah melihat dan membaca karya akhir ini, hendaknya dapat menjadi masukan dan perbandingan agar dapat membuat karya-karya lebih baik dan lebih inovatif lagi.
2. Diharapkan kepada tim pengajar seni grafis khususnya cetak saring, agar dapat membuat pameran seni grafis cetak saring di akhir semester secara berkala, semoga dengan diadakannya pameran ini dapat menumbuhkan semangat rekan-rekan lain untuk menciptakan karya grafis cetak saring (*Serygraphy*) yang lebih kreatif.
3. Mudah-mudahan dengan karya akhir ini dan penulisan laporan berguna untuk dijadikan acuan dan perkembangan lebih lanjut untuk generasi seterusnya.

Sebagai sarana untuk memancing ide yang kreatif dalam rangka penciptaan karya seni dengan teknik cetak saring.

DAFTAR RUJUKAN

- AL-QURAN Transliterasi per kata dan terjemah per kata. Surah An-Naml ayat ke 18 dan ayat ke 19. Penerbit *Cipta Bagus Segara* 2012.
- Budiwirman. 2016. *Seni Grafis & Perkembangannya ke Desain Grafis*. Padang: Universitas Negeri Padang. Dip Proyek UNP.
- Budiwirman. 2012. *Seni, Seni Grafis, dan Aplikasinya dalam Pendidikan*. Padang: Universitas Negeri Padang. Dip Proyek UNP.
- Eswendi dan Zubaidah. (2012). *Buku Panduan Penyelesaian Tugas Akhir Seni Rupa*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Kartika, Dharsono Sony. 2004. *Seni rupa modern*. Bandung: Rekayasa sains
- Langer dalam Dharsono. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Manurung. 1978. *Seni Grafik*. Bandung : Keguruan Sastra Seni IKIP.
- Wahyu P & Fasih S. 2009. *Terampil Bermusik (Bahan Ajar untuk SMP & MTSn)*. Jakarta: PT Wangsa Jatra Lestari.
- <https://ardiyansyah.com/2011/04/menjelajah-kehidupan-semut>, diakses 5 April 2011.
- <http://www.harunyahya.com/indo/artikel/016.html>, diakses 12 Februari 2015)
- Yogyakarta: Penerbit Karnisius.
- <http://www.kbbi.web.id/konsep>. Ebta Setiawan. diakses 2012
- <https://silvagailikano.com/2015/03/30/jalan-lurus-marida-nasution>